

## DETEKSI DINI PERTUMBUHAN PERKEMBANGAN DAN PELATIHAN BAGI GURU PAUD DAN KADER PADA ANAK PRA SEKOLAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAGUNAN JAKARTA SELATAN

Suryati B<sup>1✉</sup>, Bara Miradwiyana<sup>2</sup>, Amelia Arnis<sup>3</sup>

Coreponding author: suryati\_suripto@yahoo.com

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

Genesis Naskah: Submitted: 09-04-2022, Revised: 18-05-2022, Accepted: 23-05-2022

### Abstrak

Anak adalah makhluk yang berada dalam rentang proses pertumbuhan dan perkembangan, mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuannya. Kader di posyandu dan guru di Paud berperan penting dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang pada anak di sekitar lingkungannya. Pengetahuan yang cukup tentang cara menstimulasi tumbuh kembang dapat juga digunakan untuk mendeteksi adanya kelainan/ masalah tumbuh kembang pada anak. Deteksi dini dilakukan sebagai upaya untuk cepat antisipasi bila ditemukan masalah. Pengetahuan tentang deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan yang kurang di mengerti menyebabkan tidak dilakukannya kegiatan deteksi dini oleh Kader dan guru Paud. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan Guru PAUD dan Kader Posyandu Puskesmas Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan dalam peran dan tugas kader serta meningkatkan ketrampilan ibu dalam menangani warga dengan masalah anak dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan di rumah. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan kepada Guru PAUD dan Kader tentang deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan. Hasil kegiatan ini dapat dilihat dari hasil evaluasi dimana pengetahuan Guru PAUD dan Kader tentang deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan meningkat. Guru PAUD dan Kader juga mampu mengaplikasikan pengetahuan ini pada lingkungan kerjanya.

**Kata Kunci :** Deteksi dini, tumbuh kembang, Guru PAUD dan Kader

### ***EARLY DETECTION OF GROWTH, DEVELOPMENT AND TRAINING FOR PAUD TEACHERS AND CADRES IN PRE-SCHOOL CHILDREN IN THE WORKING AREA OF RAGUNAN HEALTH CENTER, SOUTH JAKARTA***

#### **Abstract**

*Children are creatures who are in the range of growth and development processes, they need consistent guidance and direction towards the optimal point of their abilities. Cadres at posyandu and teachers at early childhood education play an important role in stimulating growth and development in children around their environment. Sufficient knowledge about how to stimulate growth and development can also be used to detect developmental disorders/problems in children. Early detection is carried out as an effort to quickly anticipate if problems are found. Knowledge about early detection of growth and development that is poorly understood causes early detection activities not to be carried out by early childhood cadres and teachers. The purpose of this community service is to increase the knowledge of PAUD teachers and Posyandu cadres at the Ragunan Health Center, South Jakarta in the roles and duties of cadres and improve the skills of mothers in dealing with residents with problems with children with growth and development disorders at home. The activities carried out are by providing training to PAUD teachers and cadres on early detection of growth and development. The results of this activity can be seen from the evaluation results where the knowledge of PAUD teachers and cadres about early detection of growth and development increases. PAUD teachers and cadres are also able to apply this knowledge in their work environment.*

**Keywords:** Early detection, growth and development, PAUD teachers and cadres

## **Pendahuluan**

Anak adalah makhluk yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuannya (Agustina, 2018). Anak sebagai makhluk sosial, ia membutuhkan orang lain untuk dapat tumbuh kembang menjadi manusia yang utuh (Elihami & Ekawati, 2020). Pertumbuhan dan perkembangan adalah dua buah kata yang mempunyai maksud hampir sama namun memiliki arti yang berbeda (Azizah & Richval, 2018). Perkembangan mengacu pada bagaimana seseorang tumbuh, beradaptasi, dan berubah disepanjang perjalanan hidupnya. Seseorang tumbuh, beradaptasi, dan berubah melalui perkembangan fisik, perkembangan kepribadian, perkembangan sosioemosional (sosial dan emosi), perkembangan kognitif (berpikir), dan perkembangan manusia menurut teori Piaget (kognitif dan moral) serta teori perkembangan kognitif menurut Lev Vygotsky (Karim & Wifroh, 2014).

Pertumbuhan adalah bertambahnya jumlah sel serta jaringan intraseluler, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh dalam arti sebagian atau seluruhnya. "perkembangan" adalah perihal berkembang. Selanjutnya, kata "berkembang" menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ini berarti mekar terbuka atau membentang; menjadi besar, luas, dan banyak, serta menjadi bertambah sempurna dalam hal kepribadian, pikiran, pengetahuan, dan sebagainya.

Perkembangan anak merupakan sebuah perubahan secara bertahap dalam kemampuan, emosi, dan keterampilan yang terus berlangsung hingga mencapai usia tertentu". Menurut Hasan (Home, 30 September 2013), perubahan kuantitatif disebut juga "pertumbuhan" merupakan buah dari perubahan aspek fisik seperti penambahan berat, tinggi dan proporsi badan seseorang. Perubahan Kualitatif meliputi perubahan aspek psikofisik seperti peningkatan kemampuan berpikir, berbahasa, perubahan emosi dan sikap (Rahmat, 2021).

## **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan pada tahun 2021 dan dibagi dalam 2 kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pertama terdiri dari Analisis wilayah, Pengurusan ijin, Pembagian Kuesioner Pre test, Pemberian handout, Pendidikan Kesehatan dan Pembagian Kuisisioner Post test. Kegiatan kedua terdiri dari Pendidikan Kesehatan, Simulasi deteksi dini, Pendampingan deteksi dini dan Pembagian Kuisisioner Post test.

Pada pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan di wilayah binaan Puskesmas Ragunan Jakarta Selatan. Kegiatan terdiri dari 3 tahap, sebagai berikut:

### **1. Tahap pertama**

perencanaan dimana Tim melakukan perencanaan dengan menyusun proposal dan diajukan kepada Kapus Pengabdian Kepada Masyarakat. Setelah disetujui kemudian mendapatkan surat tugas dan surat perizinan kegiatan untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat. Selanjutnya tim melakukan

koordinasi dengan Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan untuk melakukan kegiatan PKM. Setelah mendapatkan persetujuan maka tim melakukan koordinasi dengan Kepala Puskesmas Ragunan Jakarta Selatan untuk melaksanakan kegiatan. Kemudian Tim diarahkan kepada kader masyarakat wilayah binaan Puskesmas Ragunan terkait proses pelaksanaan disesuaikan dengan kegiatan yang ada di Masyarakat. Tim kemudian melakukan pertemuan dengan perwakilan kader RW 05 dan membahas rencana kegiatan dan tempat yang disesuaikan dengan kegiatan. Tim kemudian membuat undangan kegiatan untuk kader dan guru PAUD yang berhubungan langsung dengan tumbuh kembang anak.

2. Tahap kedua Pelaksanaan, Kegiatan PkM ini, tim melaksanakannya melalui 2 (dua) tahap yaitu;
  - a. Tahap 1: melakukan pendidikan kesehatan tentang pertumbuhan dan perkembangan pada anak pra sekolah. Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 9 Juni 2021 di Bumi Perkemahan Ragunan wilayah binaan Puskesmas Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan.
  - b. Tahap 2: Melakukan ketrampilan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan pada anak prasekolah dengan SDIDTK.
3. Tahap ketiga evaluasi, Tahap evaluasi program dapat dilakukan melakukan pembagian Kuisioner Post test

### Hasil dan Pembahasan

Hasil Distribusi Karakteristik Responden Kegiatan PKM yang dilaksanakan selama 8 bulan

dengan 4 kali pertemuan di wilayah Puskesmas Kelurahan Ragunan ditemui hasil, sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden**

No	Karakteristik Responden	Hasil
1	Guru PAUD dan Kader	25 orang
2	Umur	45 sampai dengan 58 tahun
3	Pendidikan	a. SLTP : 2 orang b. SLTA: 21 orang c. PT : 2 orang
4	Mengajar	Lebih 10 tahun

Pada tabel 1 : Guru PAUD dan Kader berjumlah 25 orang dengan umur rata-rata 45 tahun sampai dengan 58 tahun, pendidikan yang terbanyak tamatan SLTA sebanyak 21 orang dan lamanya mengajar lebih dari 10 tahun.

**Tabel 2. Distribusi Pengetahuan dan ketrampilan responden**

No	Pengetahuan dan Ketrampilan	Hasil
1	Pengetahuan PAUD	Sangat baik 90,9 %
2	Pengetahuan pertumbuhan dan perkembangan	Sangat baik 100 %
3	Penilaian pertumbuhan dan perkembangan	Kurang 50 %

Pada tabel 2: menunjukkan pengetahuan tentang PAUD dan Pengetahuan tentang pertumbuhan dan perkembangan sangat baik akan tetapi pengetahuan tentang pengetahuan dan penilaian deteksi dini kurang.

Bila melihat hasil analisis tabel 2 tentang penilaian deteksi dini perlu dilakukan ketrampilan secara intensif agar lebih terampil untuk

mendeteksi dini tentang pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Setelah dilakukan intervensi dengan memberikan pelatihan tentang deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan, pengetahuan kader dan guru PAUD meningkat secara signifikan.



**Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan**

### **Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) merupakan kewajiban bagi Dosen untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PKM dilaksanakan dengan bentuk kerja sama Poltekkes Kemenkes Jakarta 1 dengan Puskesmas Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan. Kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan IPTEKS kepada Guru PAUD dan Kader untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang pertumbuhan dan perkembangan pada anak prasekolah. Kegiatan pelatihan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan yang dilakukan oleh Tim pada kader dan guru PAUD akan membantu menemukan anak-anak yang mengalami masalah tumbuh kembang yang memerlukan bantuan. Bekerja sama dengan pihak puskesmas akan menindaklanjuti anak-anak yang perlu dirujuk untuk mendapat perawatan yang

berhubungan dengan masalah tumbuh kembangnya. Bila hal ini dapat berjalan dengan baik, maka masalah tumbuh kembang yang terjadi pada anak dapat

### **Saran**

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) diharapkan dapat memberikan masukan yang baik terhadap peningkatan ketrampilan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan pada anak pra sekolah serta peningkatan derajat kesehatan pada anak sekaligus kesejahteraan masyarakat pada di Wilayah Binaan Puskesmas Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan. Hal ini sebaiknya dapat ditindaklanjuti lebih lanjut sebagai program yang berkelanjutan. Sehingga manfaat yang diterima dapat lebih menyeluruh terhadap masyarakat wilayah binaan Puskesmas Ragunan Jakarta Selatan.

### **Daftar Pustaka**

- Agustina, N. (2018). *Perkembangan peserta didik*. Deepublish.
- Azizah, N. N., & Richval, A. A. (2018). Pertumbuhan Dan Perkembangan Dalam Psikologi Perkembangan. *Pertumbuhan Dan Perkembangan Dalam Psikologi Perkembangan*, 1–13.
- Elihami, E., & Ekawati, E. (2020). Persepsi revolusi mental orang tua terhadap pendidikan anak usia dini. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 16–31.
- Karim, M. B., & Wifroh, S. H. (2014). Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 1(2), 103–113.
- Rahmat, P. S. (2021). *Perkembangan peserta didik*. Bumi Aksara.